



STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG

# BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 37

JULI 2023

# BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 37 – JULI 2023

Diterbitkan Oleh:



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda Anjelina Parhusip  
Ade Nova Fitrianto  
Yazid Berlianul Abid  
Ahmad Fauzan Wicaksono  
Rizqi Nur Fitriani  
Diana Cahaya Siregar  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha Isnoor  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri Permatasari  
Arifah Dwi Yuliani  
M. Fadris Dwiandoko

### **EDITOR:**

Maulita Aristya Firmantari  
Ahmad Zulfa  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Haryadi  
Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Juli 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juni 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Agustus - Oktober 2023. Analisis hujan bulan Juni 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Juli 2023  
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF  
Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN.....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian .....	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis .....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional .....	5
RINGKASAN .....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin .....	9
ANALISIS CURAH HUJAN .....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2023.....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2023.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juni 2023 .....	16
PRAKIRAAN CURAH HUJAN .....	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2023.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 .....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2023 .....	20
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023.....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023 .....	23
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2023.....	24
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 .....	26
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 .....	27
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2023 .....	29
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH .....	31
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023.....	31
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2023.....	32
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	33

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut.....	8
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2023 .....	8
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2023.....	9
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Agustus - Oktober 2023.....	9
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. 11	
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau ... 14	
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 30 Juni 2023) .....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juni 2023.....	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	18
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2023 .....	22
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	22
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2023 .....	26
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	26
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	27
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2023 .....	30
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	31
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Agustus – Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	32
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juni 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG.....	7
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2023 .....	11
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2023 .....	14
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2023.....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2023.....	18
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023.....	19
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023.....	23
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023.....	24
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023.....	27
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023.....	28
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023 .....	31
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2023.....	32
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2023 .....	33

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

### D. Musim

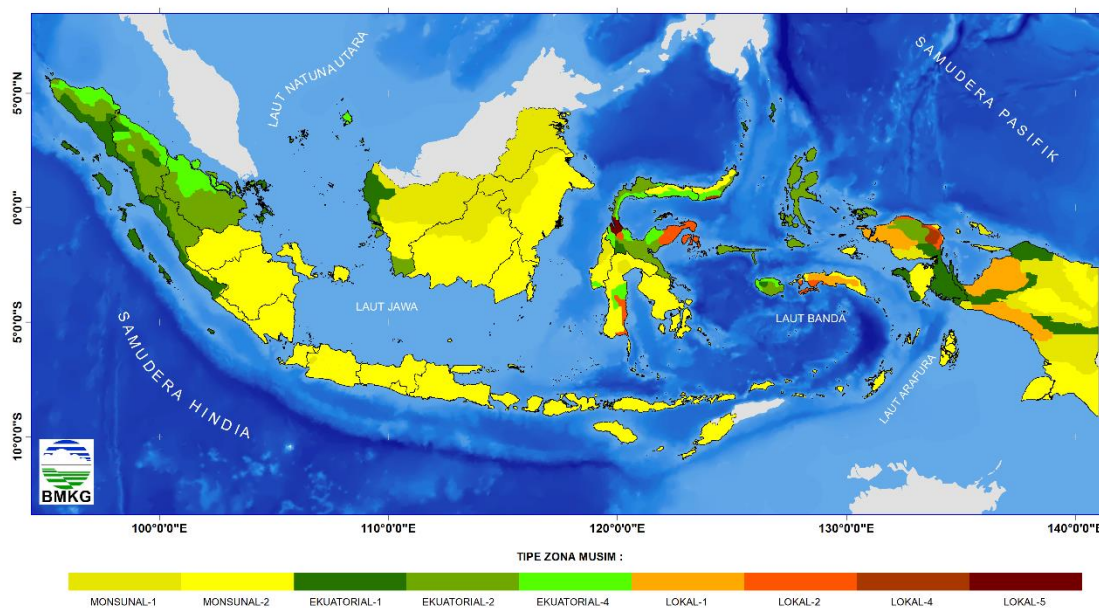
Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



## E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

#### **F. Kekeringan Meteorologis**

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

#### **G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah**

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

*Madden Jullian Oscillation (MJO)* merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

#### I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

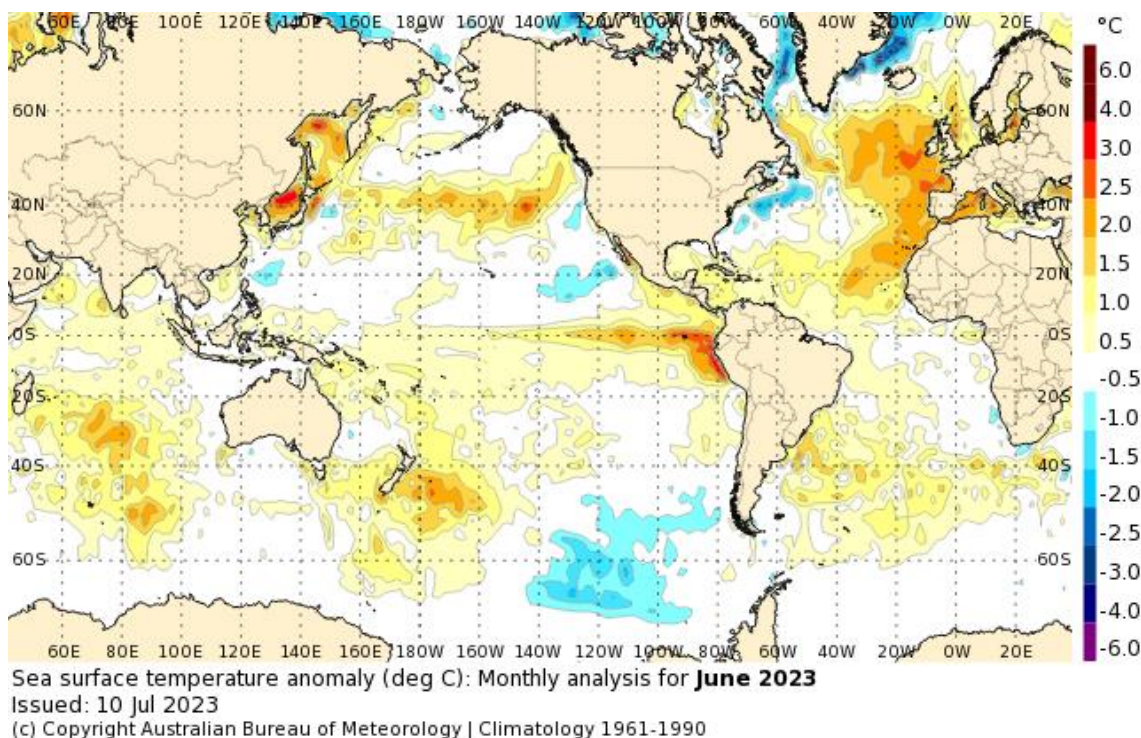
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai dari 20 mm hingga 500 mm. Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 480 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Ria Bintan Lagoi Kabupaten Bintan. Curah hujan <b>terendah</b> 29 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Kantor Camat Moro Kabupaten Karimun.</p>	<p><b>Juni 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 200 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 300 mm.</p>	<p><b>PRAKIRAAN</b></p> <p><b>Agustus 2023</b></p> <p><b>September 2023</b></p> <p><b>Oktober 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juni 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.7	28.1	28.3	27.9	28.5	29.5
	Maksimum	32.9	33.3	34.0	33.4	34.8	35.0
	Minimum	23.9	23.0	23.4	23.8	24.3	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	57	48	44	42	56	24
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	1	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.6	1007.1	1009.6	1006.6	1009.7	1009.5
	Tertinggi	1009.8	1008.4	1010.9	1007.8	1011.3	1010.5
	Terendah	1007.4	1006.0	1008.4	1005.3	1007.9	1008.0
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	87	85	84	87	89	79
	Tertinggi	97	94	94	97	94	84
	Terendah	79	74	77	76	82	75
Angin (knots)	Rata-rata	5	2.2	1.1	1.8	0.9	2.1
	Arah Terbanyak	S	S	C	S	SW	S
	Kecepatan maksimum	30	17	13	11	11	14
Curah Hujan (mm)		177.3	211	276	352	407	38
Hari Hujan (hari)		16	14	15	13	16	8

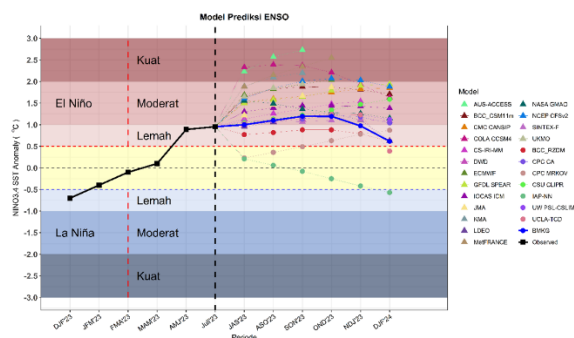
# ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

## A. Fenomena Global



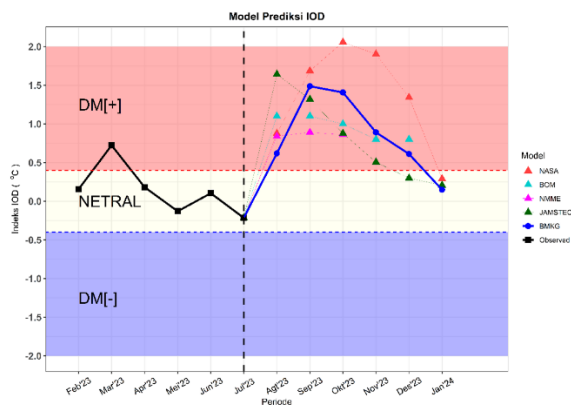
**Gambar 1.** Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Juni di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral (-0.5 s/d +0.5) °C. Anomali suhu muka laut di Samudera Hindia dan Samudera Pasifik umumnya berada dalam kondisi hangat (anomali positif).



**Gambar 2.** Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran dasarian I Juli 2023 sebesar +0,94 menunjukkan kondisi **El Nino Lemah**. Diperkirakan peluang El Nino pada semester II 2023 dengan level lemah hingga moderat.



Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

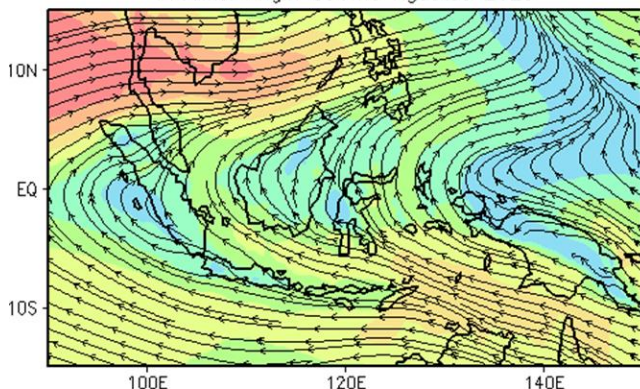
Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran dasarian I Juli 2023 menunjukkan kondisi **Netral** dengan nilai  $-0,20$ . Kondisi IOD Positif diperkirakan akan bertahan setidaknya hingga Desember 2023.

## B. Sirkulasi Angin

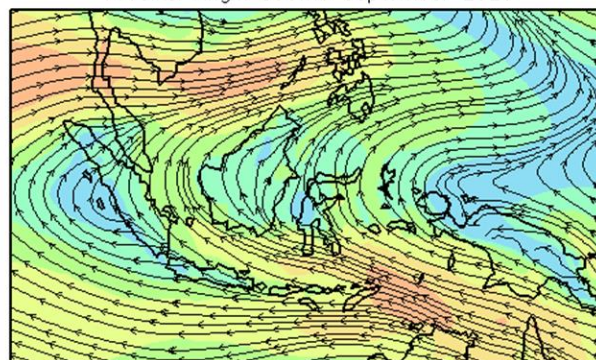
**Monitoring:** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin timuran. Belokan dan pertemuan angin terjadi di sekitar ekuator pulau Sumatera dan Kalimantan. Pola siklonik terjadi di perairan sebelah barat Sumatera dan perairan sebelah barat Kalimantan.

### Prakiraan:

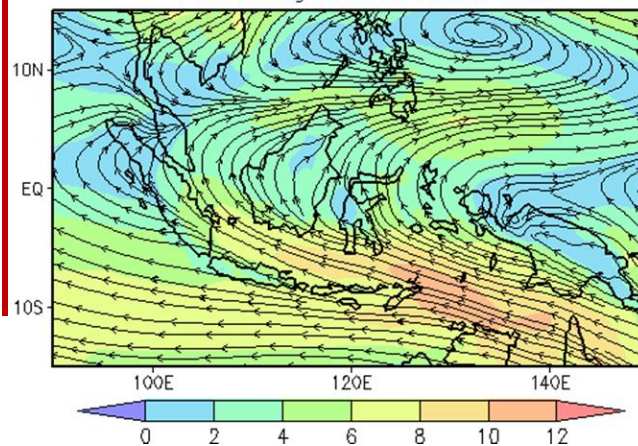
Prediksi Angin 850mb Agustus 2023



Prediksi Angin 850mb September 2023



Prediksi Angin 850mb Oktober 2023



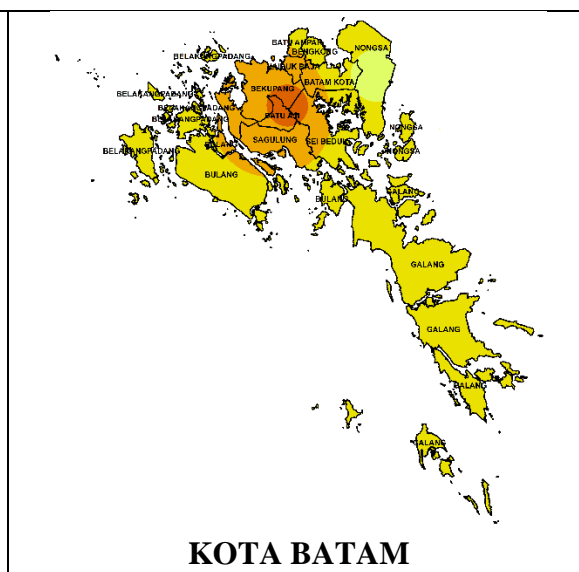
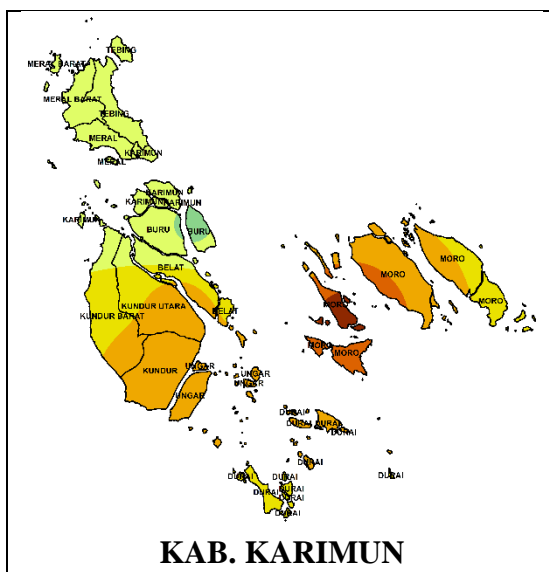
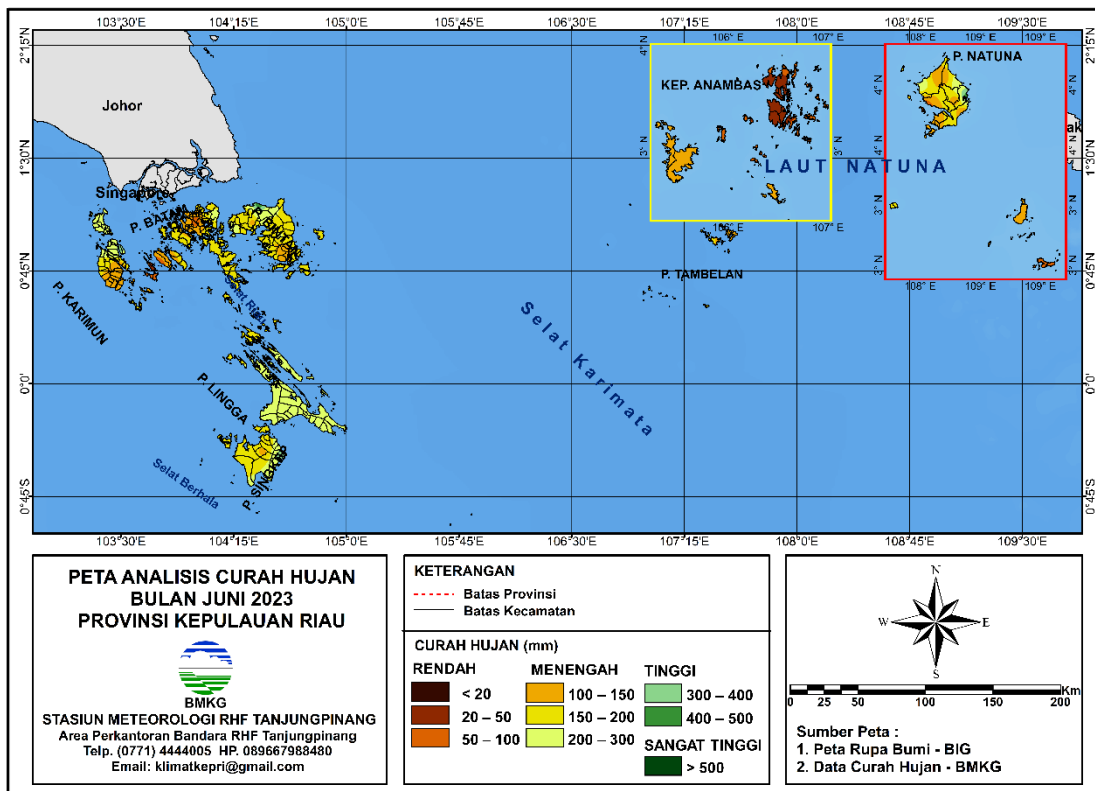
### Agustus - Oktober 2023

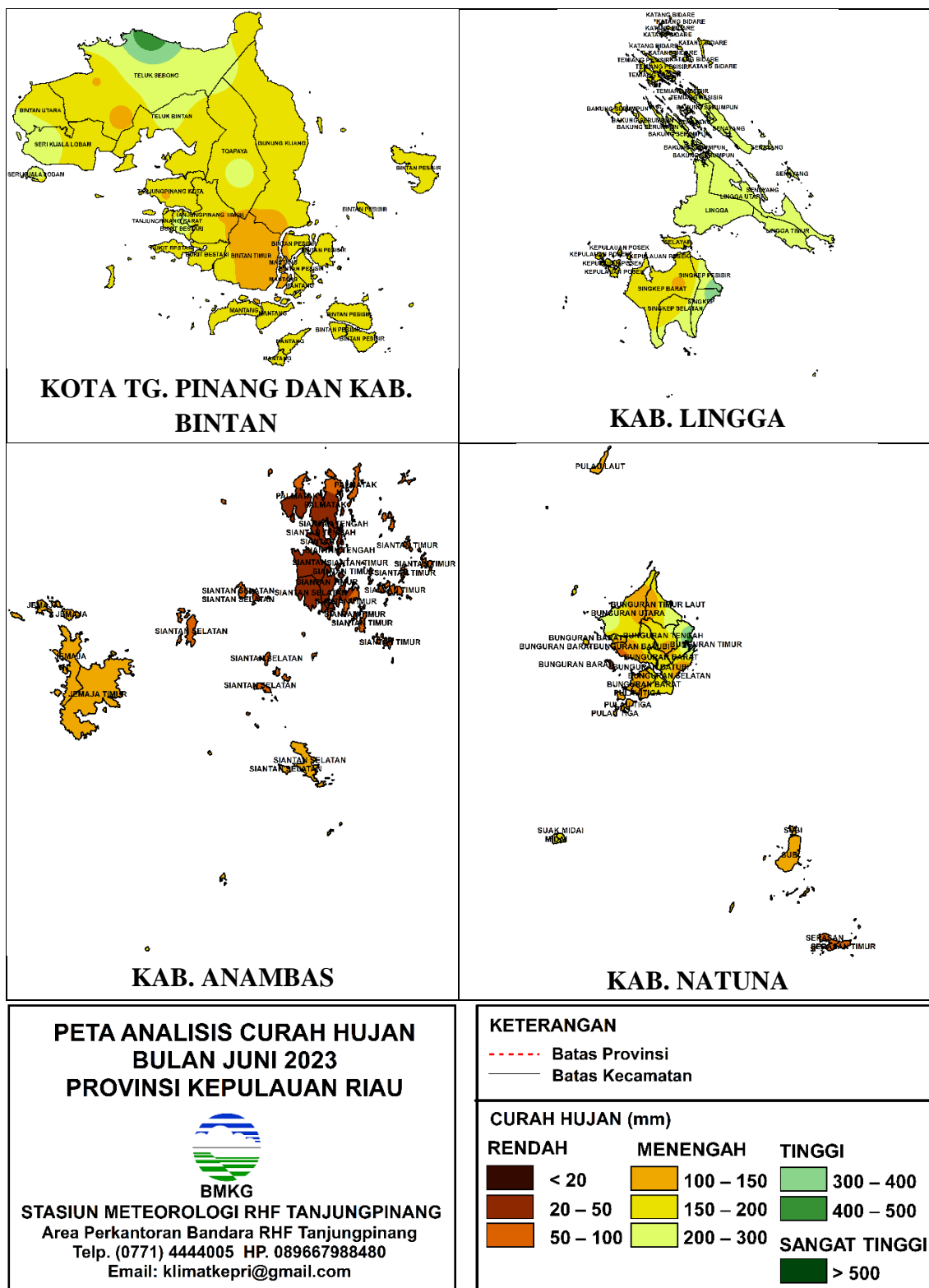
Angin Timuran/Monsun Australia aktif dan mendominasi wilayah Indonesia. Angin timuran diasosiasikan dengan berlangsungnya periode musim kemarau.

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Agustus - Oktober 2023

# ANALISIS CURAH HUJAN

## A. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2023





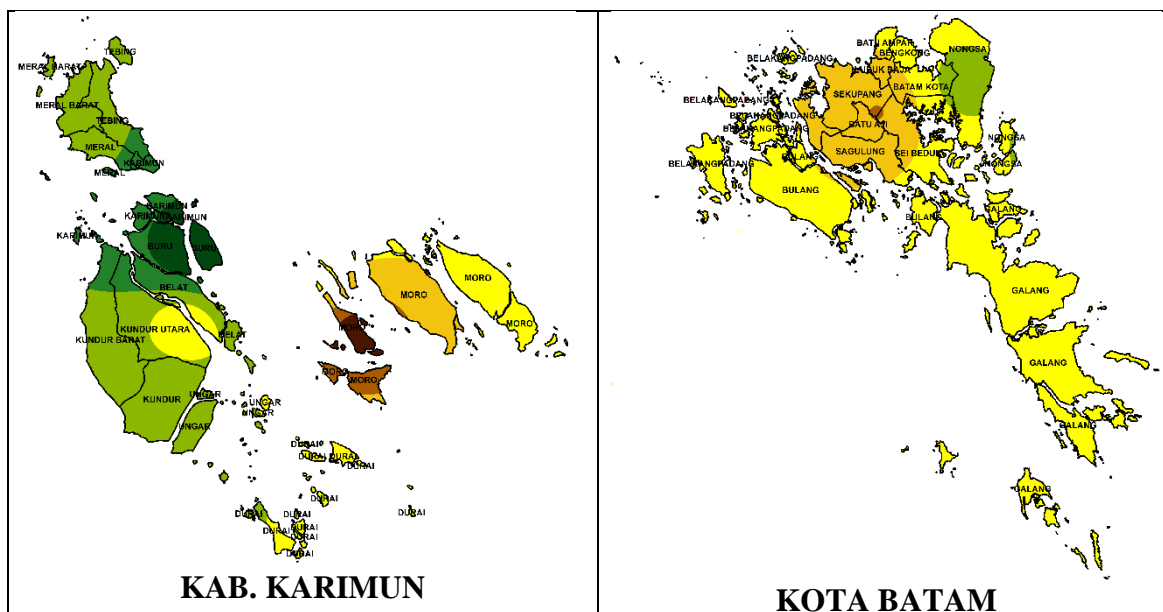
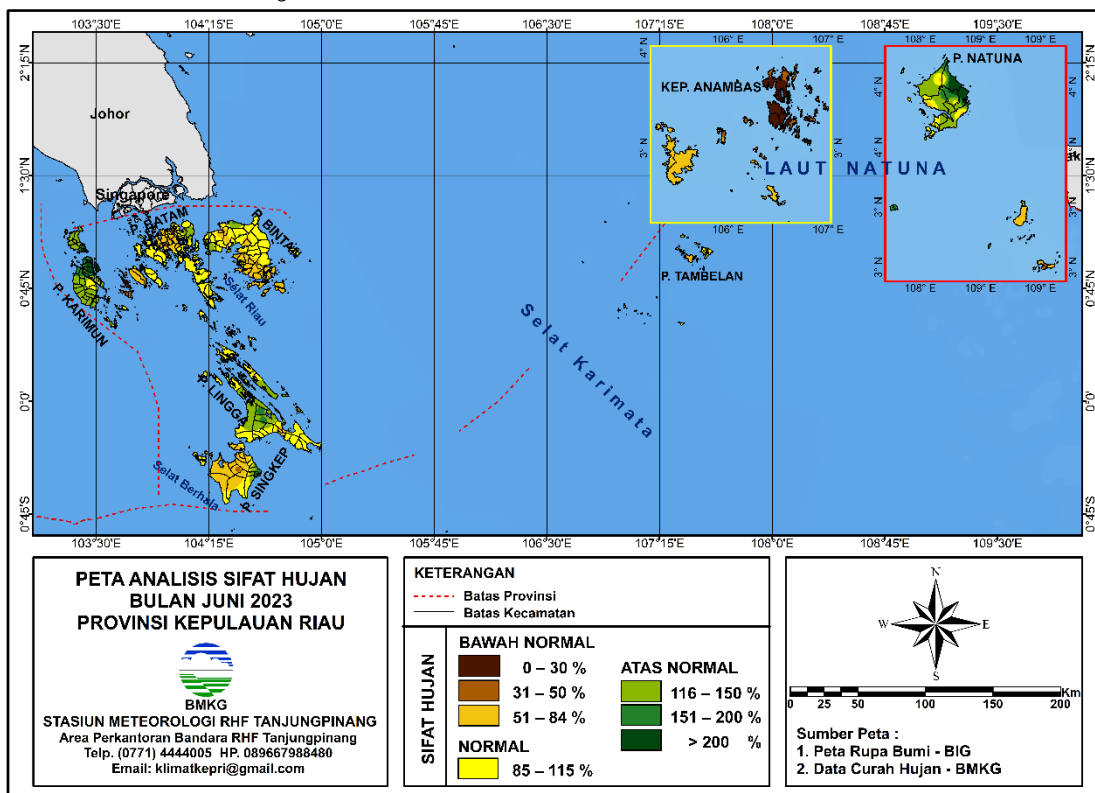
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

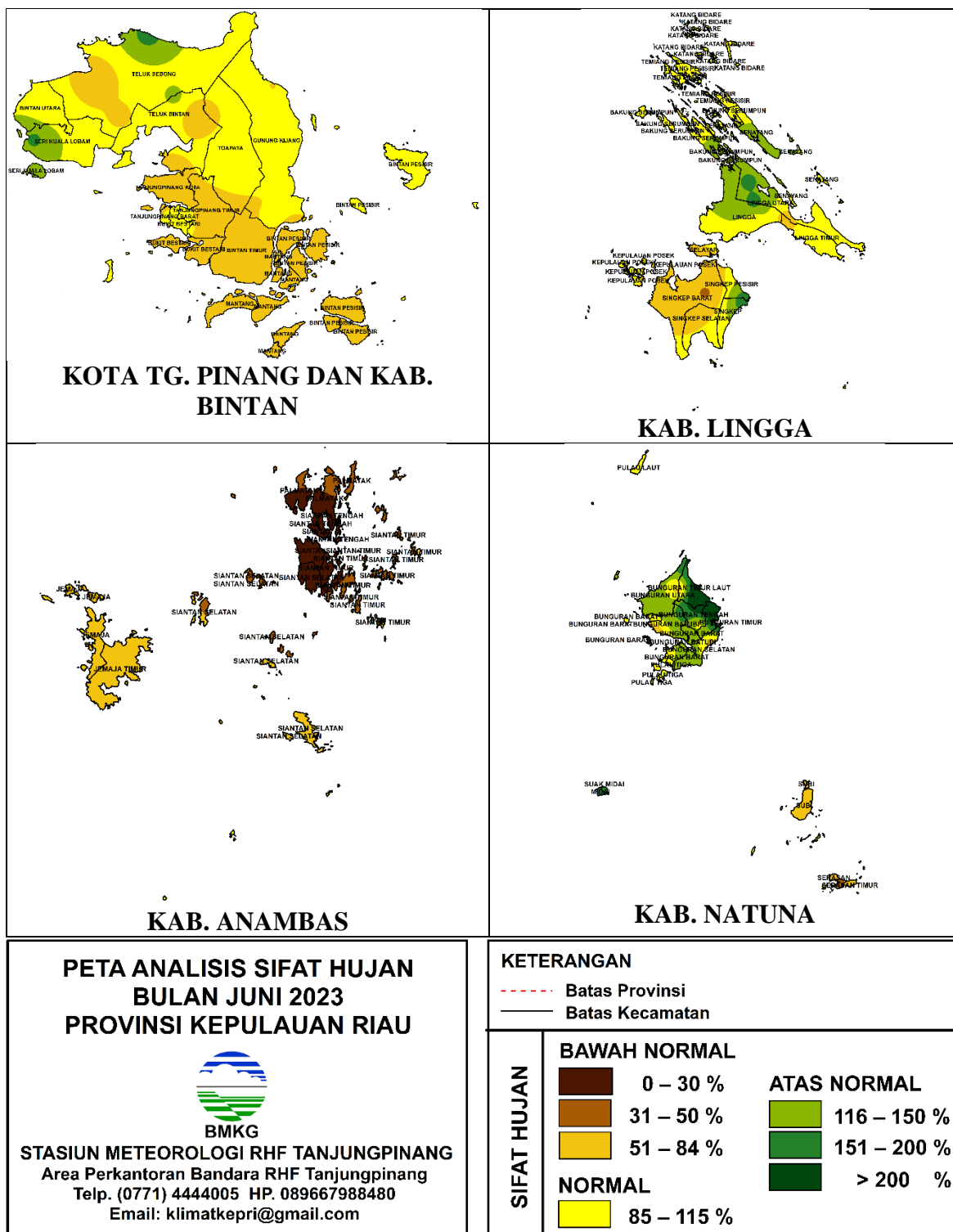
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
20 – 50	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Anambas	Siantan, Siantan Tengah, Siantan Selatan, Palmatak
50 – 100	Karimun	Sebagian Moro

	Batam	Batu Aji, sebagian Sekupang, Sei Beduk
	Anambas	Siantan Timur, sebagian Palmatak, Siantan Selatan
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, sebagian kecil Bunguran Barat
100 – 150	Karimun	Kundur, Ungar, sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, Moro, Durai
	Batam	Sagulung, Lubuk Baja, sebagian Batam Kota, Bengkong, Batu Ampar, Belakang Padang, Sei Beduk, Bulang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, sebagian Gunung Kijang, Tanjung Pinang Timur, Toapaya, Teluk Sebong, Tambelan
	Lingga	Sebagian Singkep Barat
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Subi, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut
150 – 200	Karimun	Sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, Moro, Durai
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Galang, Nongsa, sebagian Batam Kota, Bengkong, Batu Ampar
	Tanjungpinang / Bintan	Mantang, Bintan Pesisir, Bukit Bestari, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Utara, sebagian Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Bintan Timur
	Lingga	Singkep Barat, Selayar, Kepulauan Posek, Katang Bidare, Temiang Pesisir, sebagian Singkep Selatan, Bakung Serumpun
	Natuna	Bunguran Batubi, Midai, Suak Midai, sebagian Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan
200 – 300	Karimun	Karimun, Meral, Meral Barat, Tebing, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, Buru
	Batam	Sebagian Nongsa, Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Seri Kuala Lobam
	Lingga	Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, sebagian bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep Barat
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur
300 – 400	Karimun	Sebagian Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
400 – 500	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
> 500	-	-

## B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2023





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

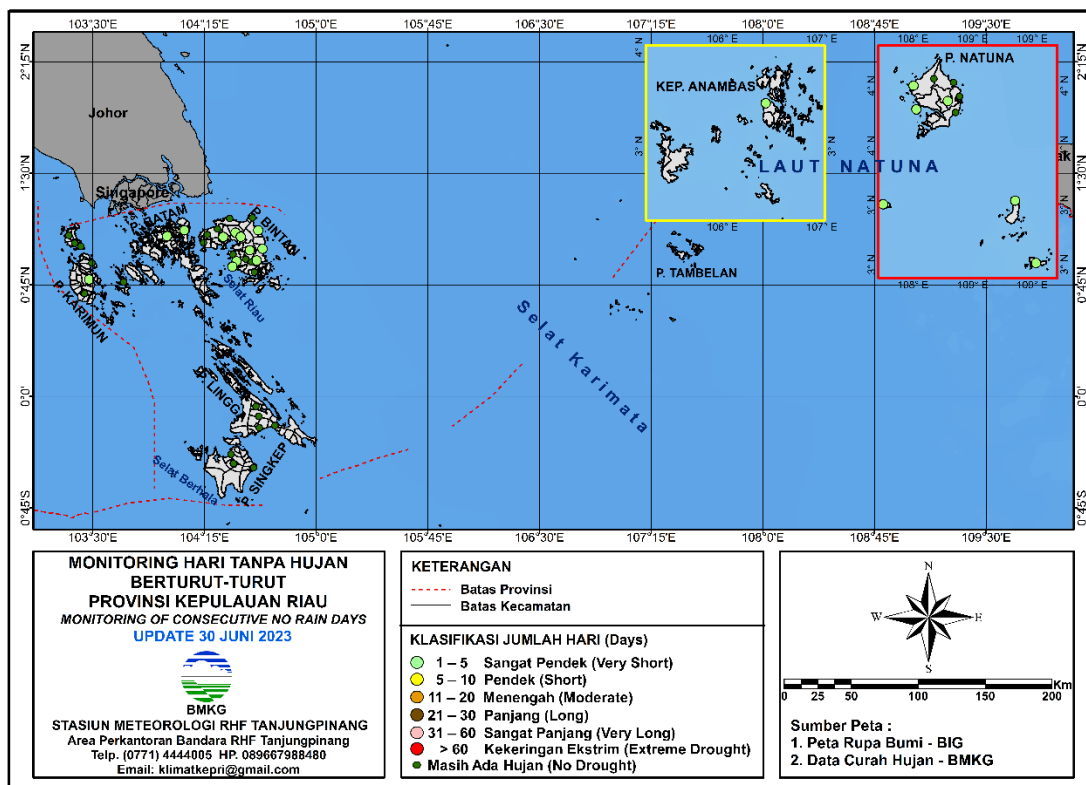
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	Sebagian Moro
	Anambas	Siantan, Siantan Tengah, Siantan Selatan, sebagian Siantan Timur, Palmatak
31 – 50	Karimun	Sebagian Moro

	Lingga	Sebagian Singkep Barat
	Anambas	Siantan Timur, sebagian Palmatak, Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Serasan Timur
51 – 84	Karimun	Sebagian Moro
	Batam	Sagulung, Sei Beduk, Sekupang, Lubuk Baja, Batu Aji, sebagian Belakang Padang, Batam Kota,
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Mantang, Bintan Timur, Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, sebagian Teluk Bintan, Teluk Sebong, Tambelan
	Lingga	Singkep Barat, Selayar, sebagian Singkep Selatan, Lingga Timur, Lingga Utara
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Subi, sebagian Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Bunguran Utara, Serasan, Serasan Timur
85 – 115	Karimun	Sebagian Kundur Utara, Moro, Durai
	Batam	Bulang, Galang, Batu Ampar, Bengkong, sebagian Belakang Padang, Nongsa, Sei Beduk, Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Barat, sebagian Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Bintan Pesisir, Teluk Bintan, Bintan Utara
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, sebagian Bakung Serumpun, Lingga Utara, Lingga Timur, Lingga, Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Pulau Tiga, sebagian Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
116 – 150	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Kundur, Kundur Barat, Ungar, sebagian Kundur Utara, Belat
	Batam	Sebagian Batam Kota, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Teluk Sebong
	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Batubi, sebagian Bunguran Barat, Bunguran Selatan
151 – 200	Karimun	Karimun, sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Singkep, Singkep Pesisir, Lingga Utara
	Natuna	Midai, Suak Midai, sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan
> 200	Karimun	Buru
	Natuna	Bunguran Timur, sebagian Timur Laut, Bunguran Tengah

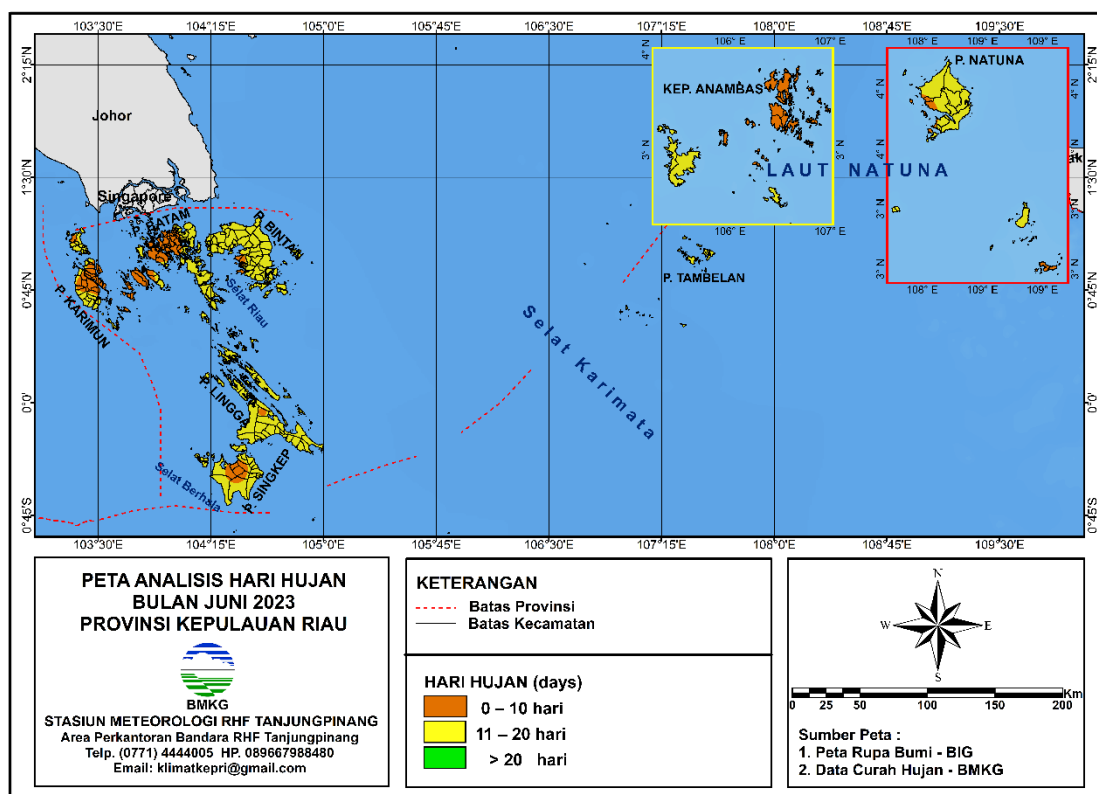
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juni 2023

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 Juni 2023.



**Gambar 6.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (*Updated*: 30 Juni 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (30 Juni 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** dan masih terdapat hujan hingga tanggal *updating*.



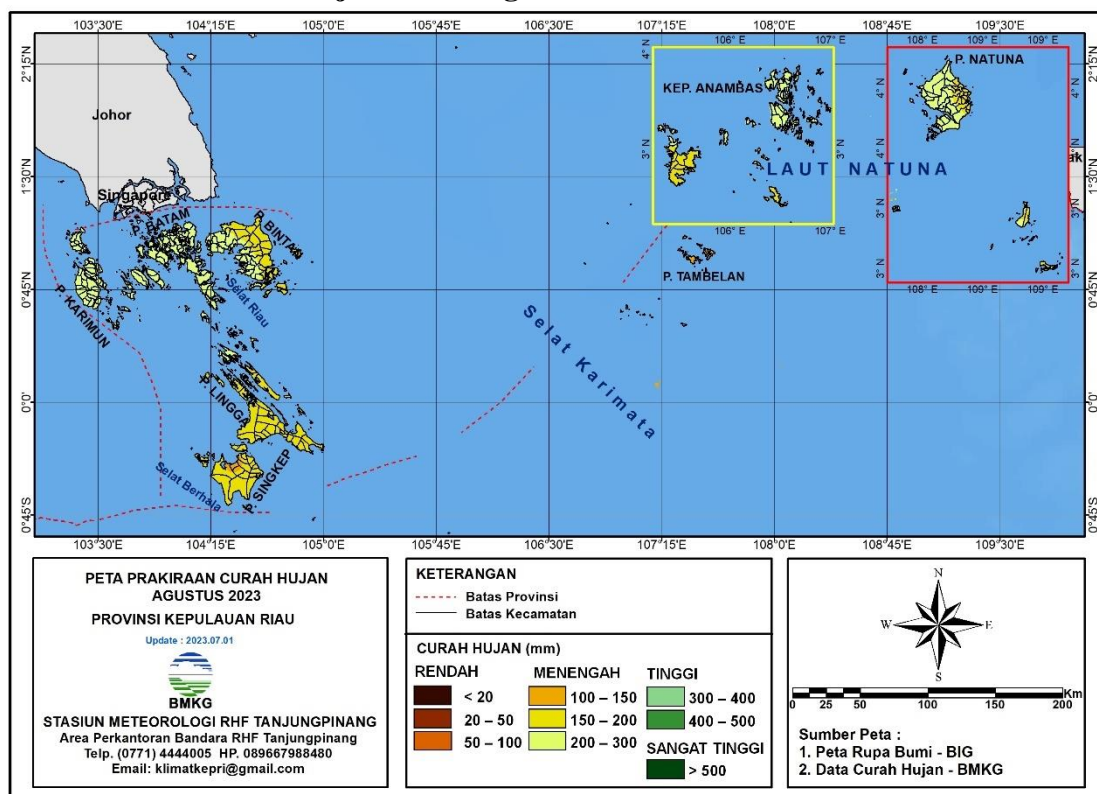
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juni 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Sebagian Moro, Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Tanjungpinang Kota
	Lingga	Sebagian Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
11 – 20	Karimun	Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Batam	Seluruh wilayah di Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Bintan
	Lingga	Sebagian Lingga Utara
21 – 30	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Anambas	Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah,

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2023



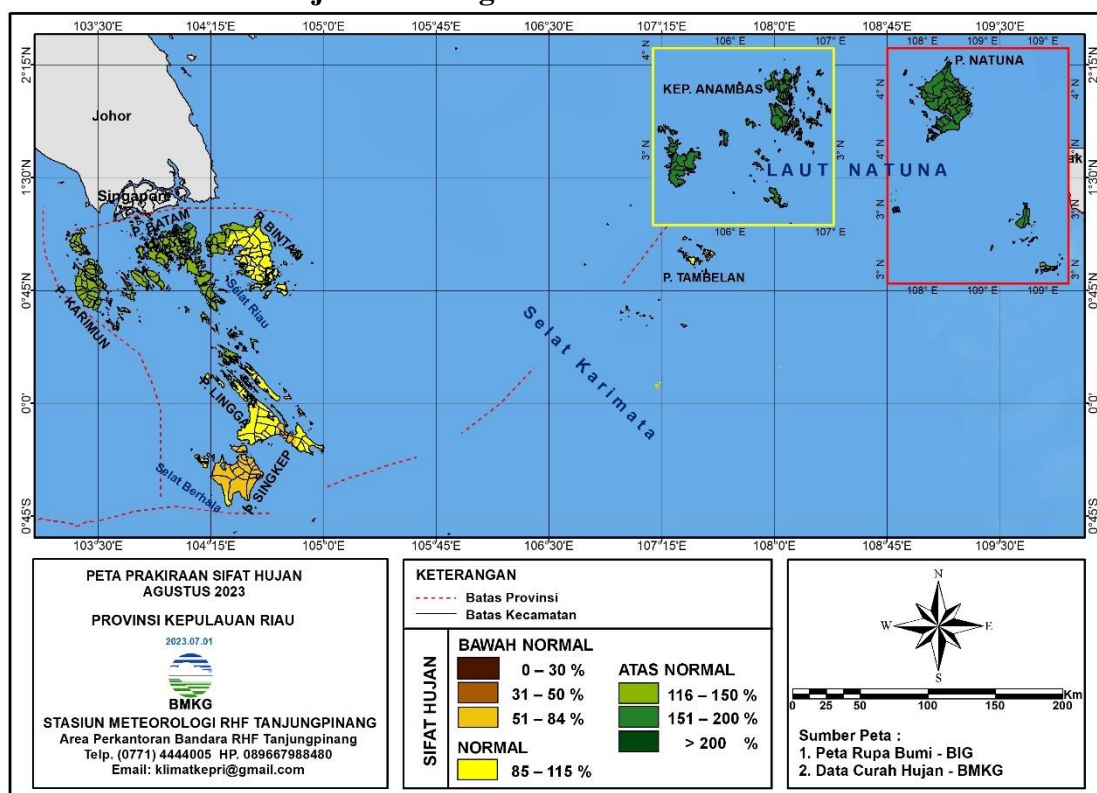
**Gambar 8.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 5.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Lingga	Sebagian Singkep Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
150 – 200	Karimun	-
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Seborg, Gunung Kijang, Bintan Pesisir, Toapaya, sebagian Teluk Bintan, Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Besar wilayah di Kabupaten Lingga
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja, sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, Bunguran Timur, sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Subi
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah di Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah di Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, sebagian Teluk Bintan, Mantang

	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan Selatan, sebagian Jemaja
	Natuna	Bunguran Barat, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut, Subi
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

## B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023



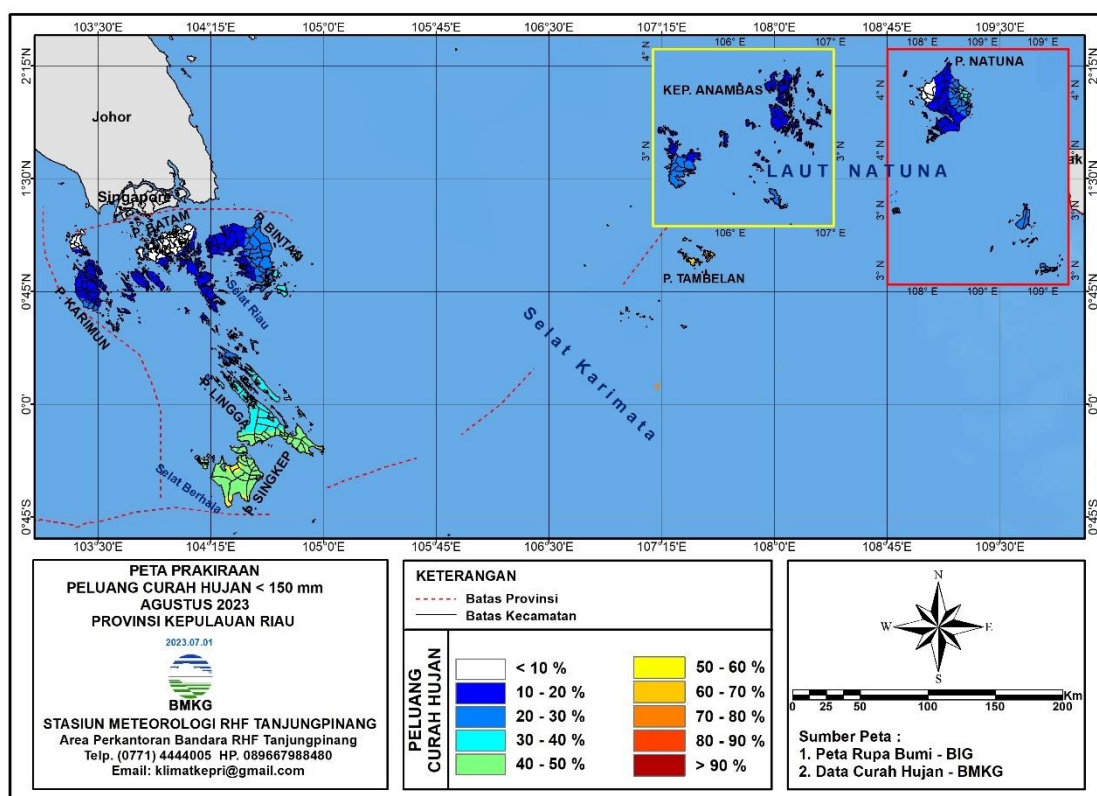
**Gambar 9.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023

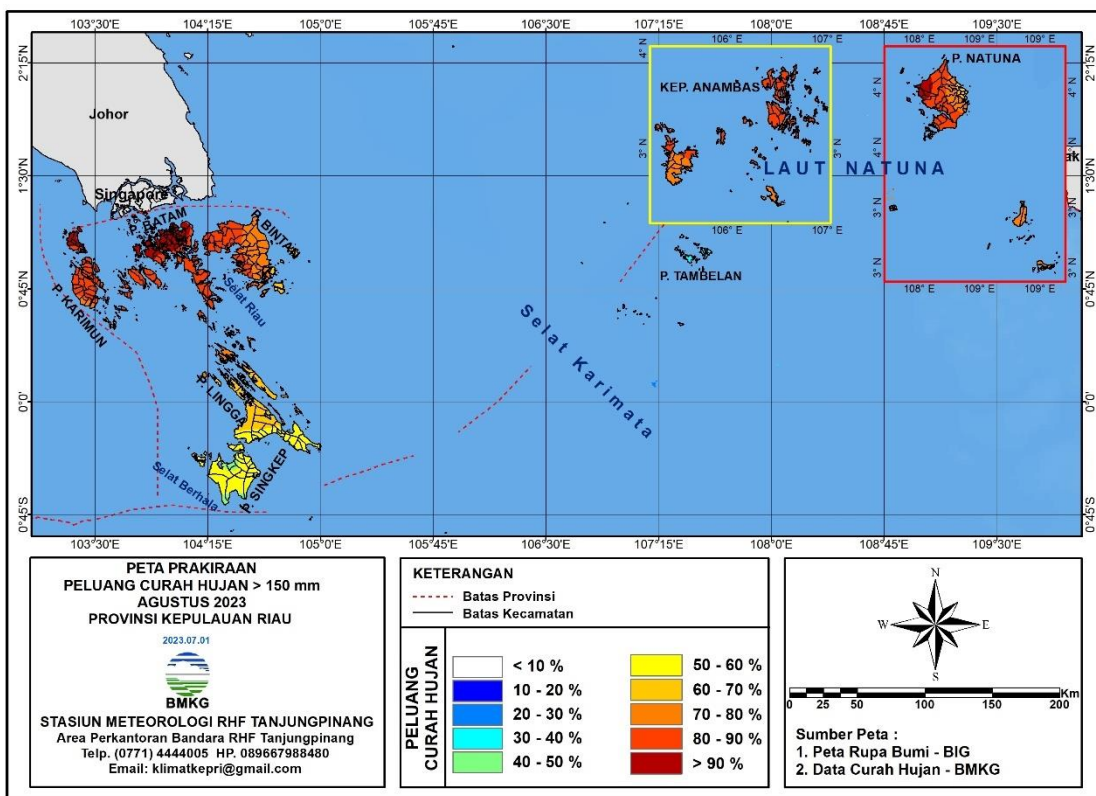
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	
31 – 50	-	
51 – 84	Lingga	Singkep, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Selayar, sebagian Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara
85 – 115	Karimun	-
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Lingga, Bakung Serumpun, Lingga Timur, Senayang, Kepulauan Posek, sebagian Lingga Utara, Singkep Barat

	Natuna	-
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah di Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian besar wilayah di Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, Bintan Pesisir, Bukit Bestari, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, sebagian Bunguran Timur
151 – 200	Batam	Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, sebagian Batam Kota, Nongsa
	Anambas	Seluruh wilayah di Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Natuna
> 200	-	-

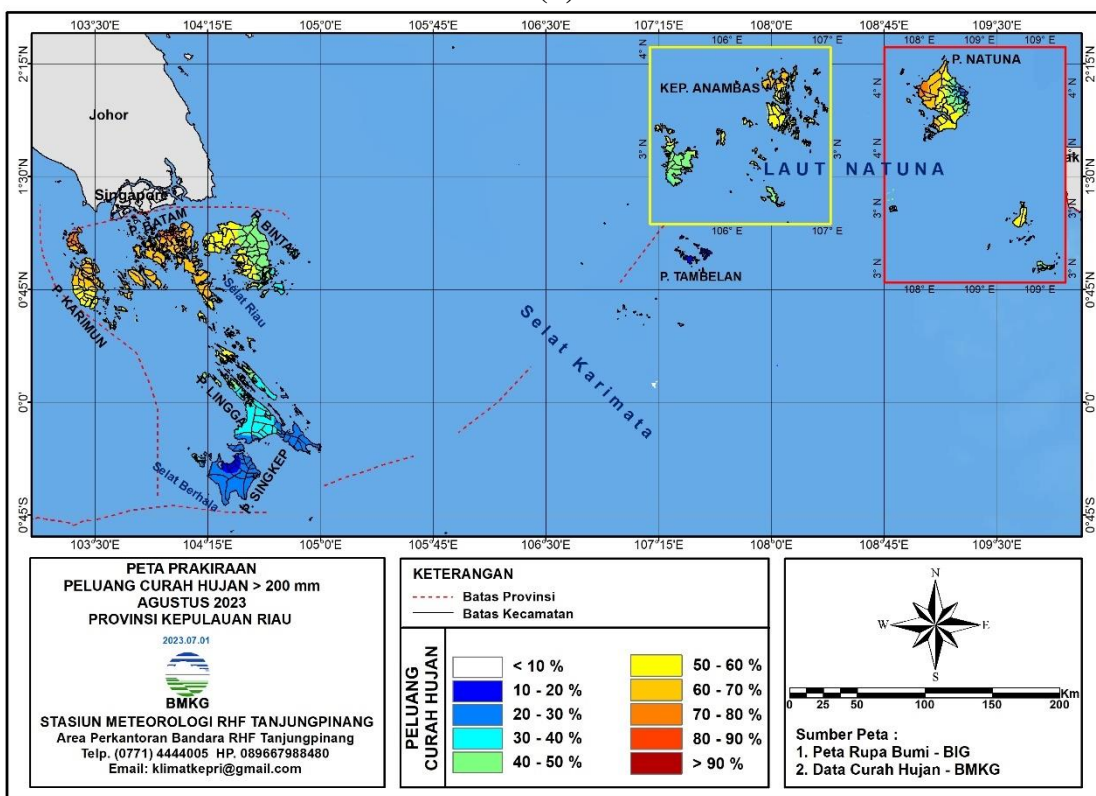
### C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2023



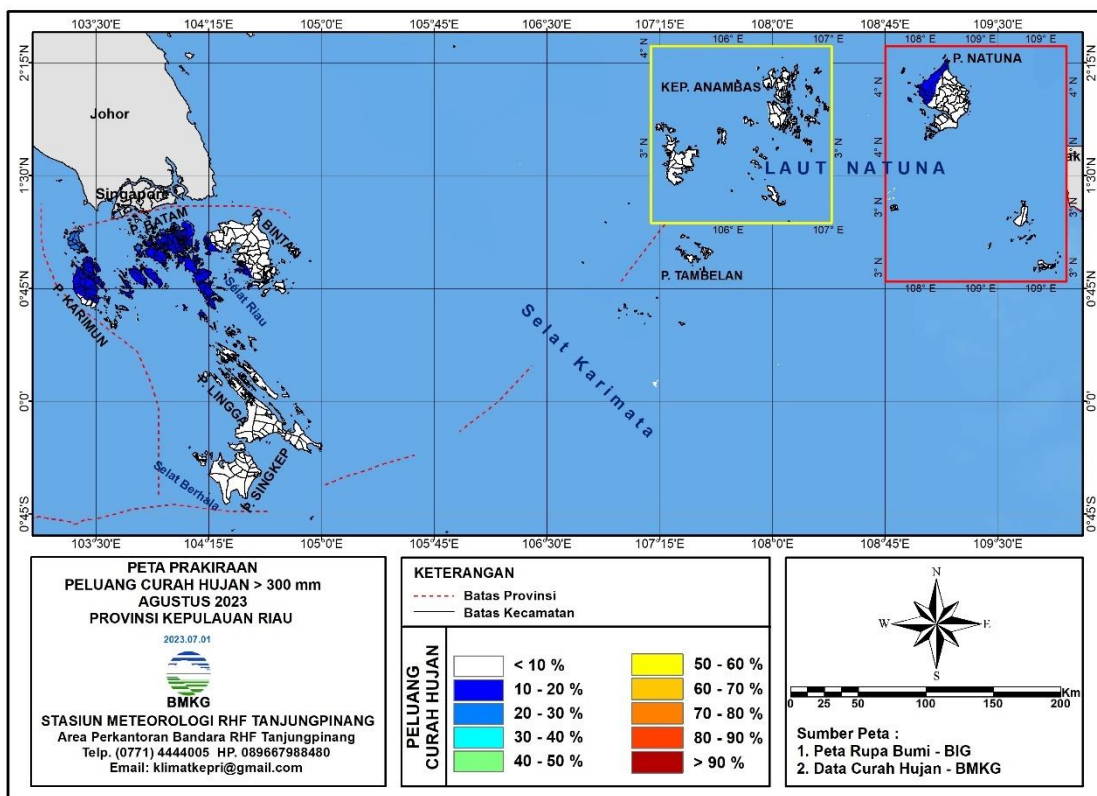
(a)



(b)



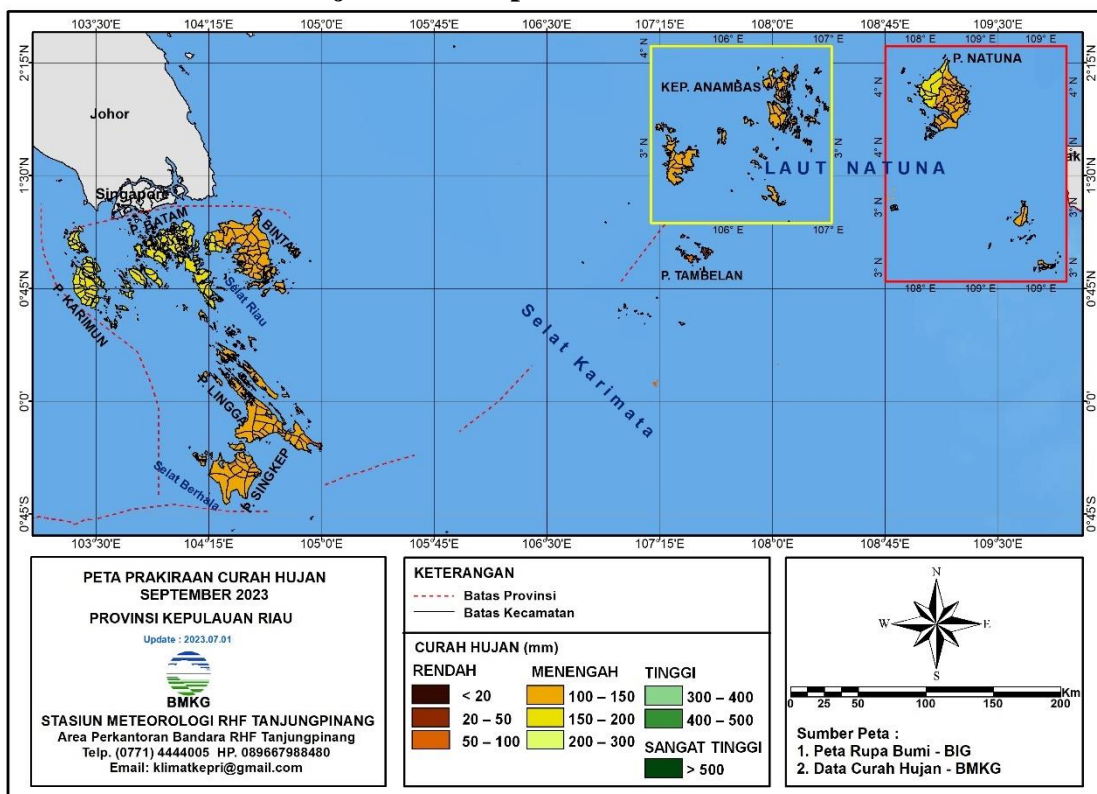
(c)



(d)

**Gambar 10.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2023: (a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

#### D. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023

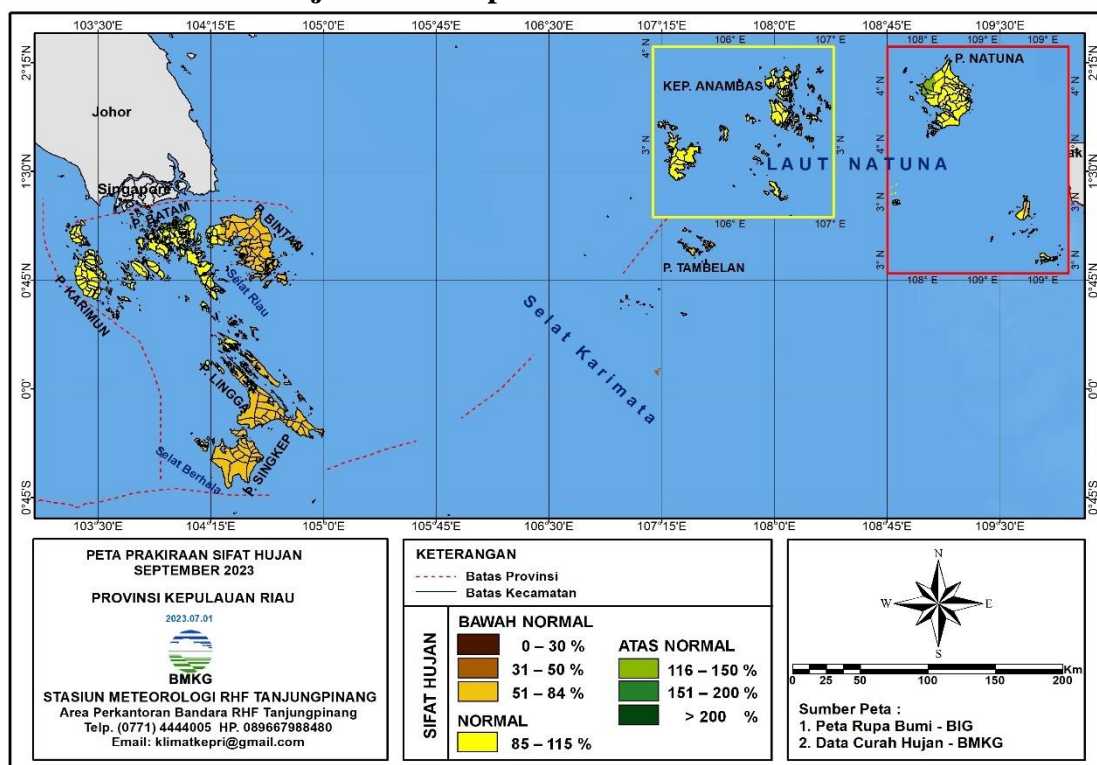


**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 7.** Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
	-	-
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Seluruh wilayah di Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah di Kabupaten Anambas
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, Subi, Midai, Suak Midai, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Barat
150 – 200	Karimun	Seluruh wilayah di Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah di Kota Batam
	Natuna	Bunguran Utara, sebagian Bunguran Barat
200 – 300	-	-
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023**

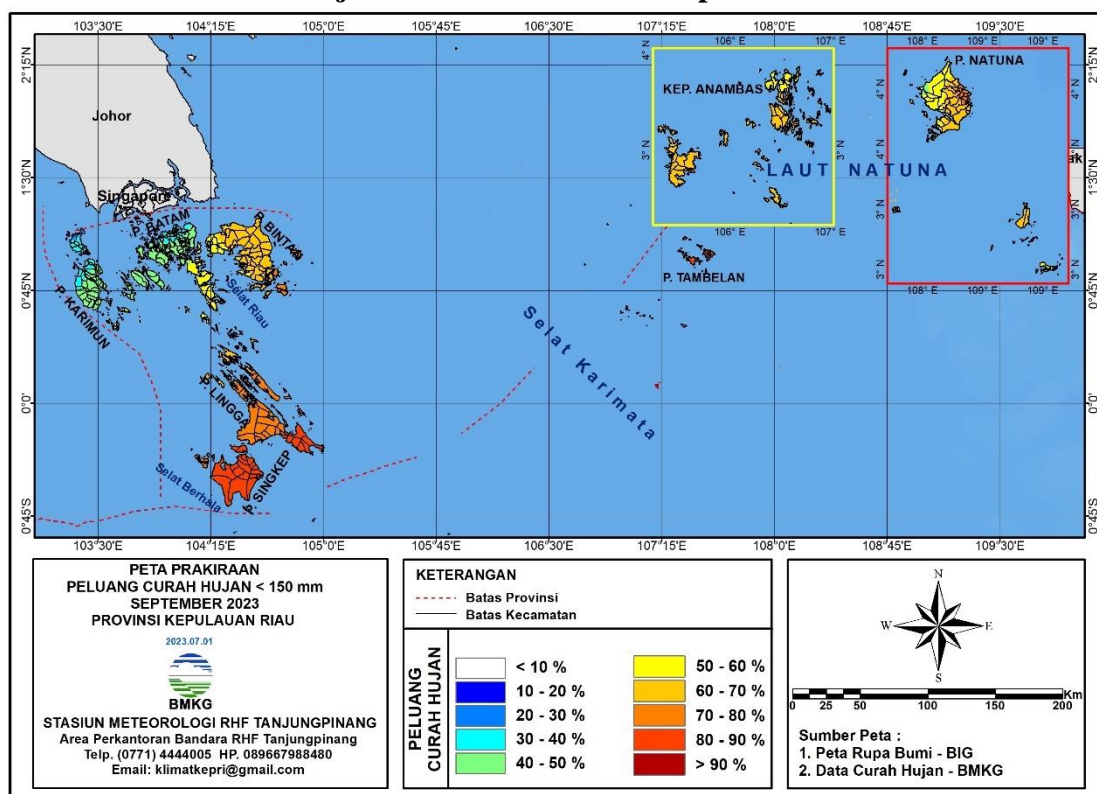


**Gambar 12.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

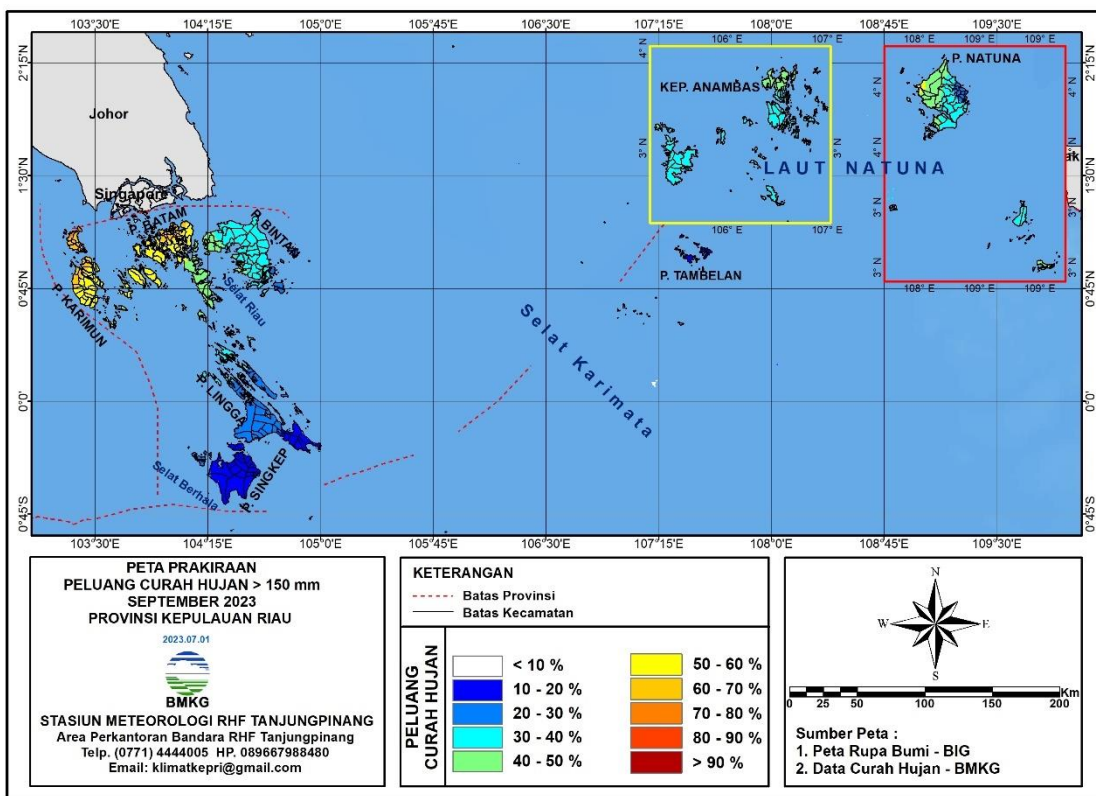
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Seluruh wilayah di Kabupaten Lingga
	Natuna	Sebagian Subi
85 – 115	Karimun	Seluruh wilayah di Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian besar di Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam
	Anambas	Seluruh wilayah di Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Natuna
116 – 150	Batam	Sekupang, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, sebagian Belakang Padang, Nongsa
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara
151 – 200	-	-
> 200	-	-

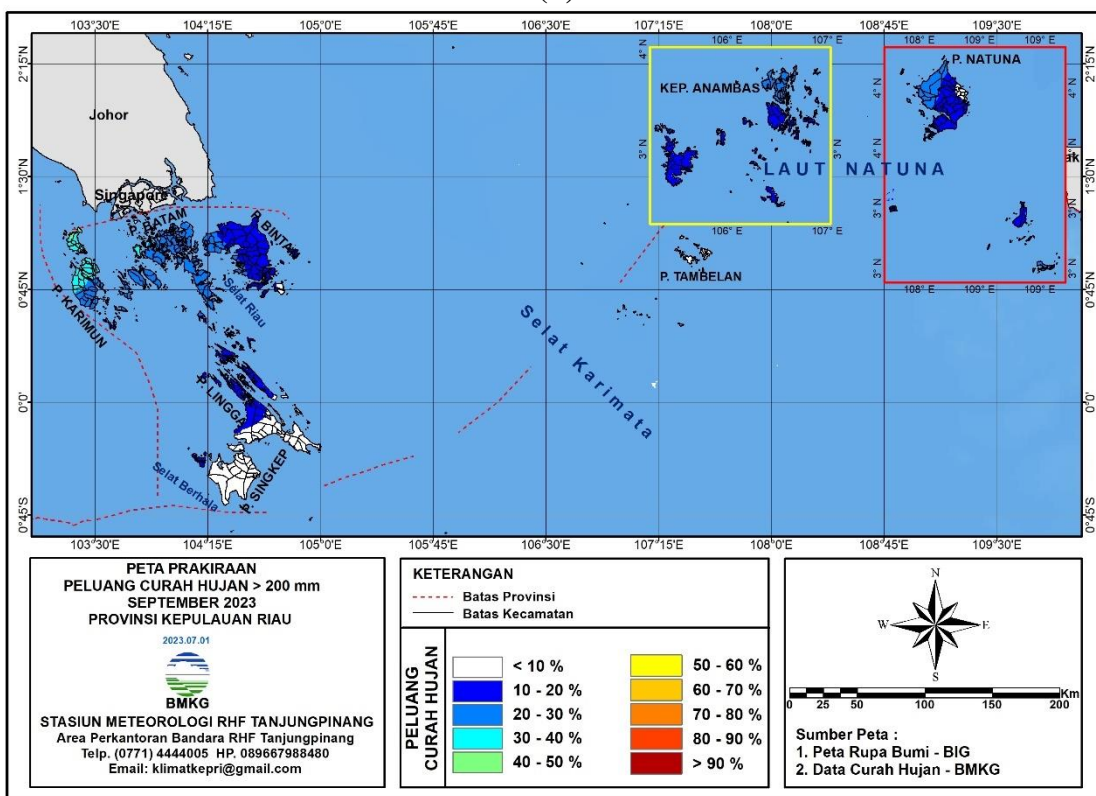
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2023



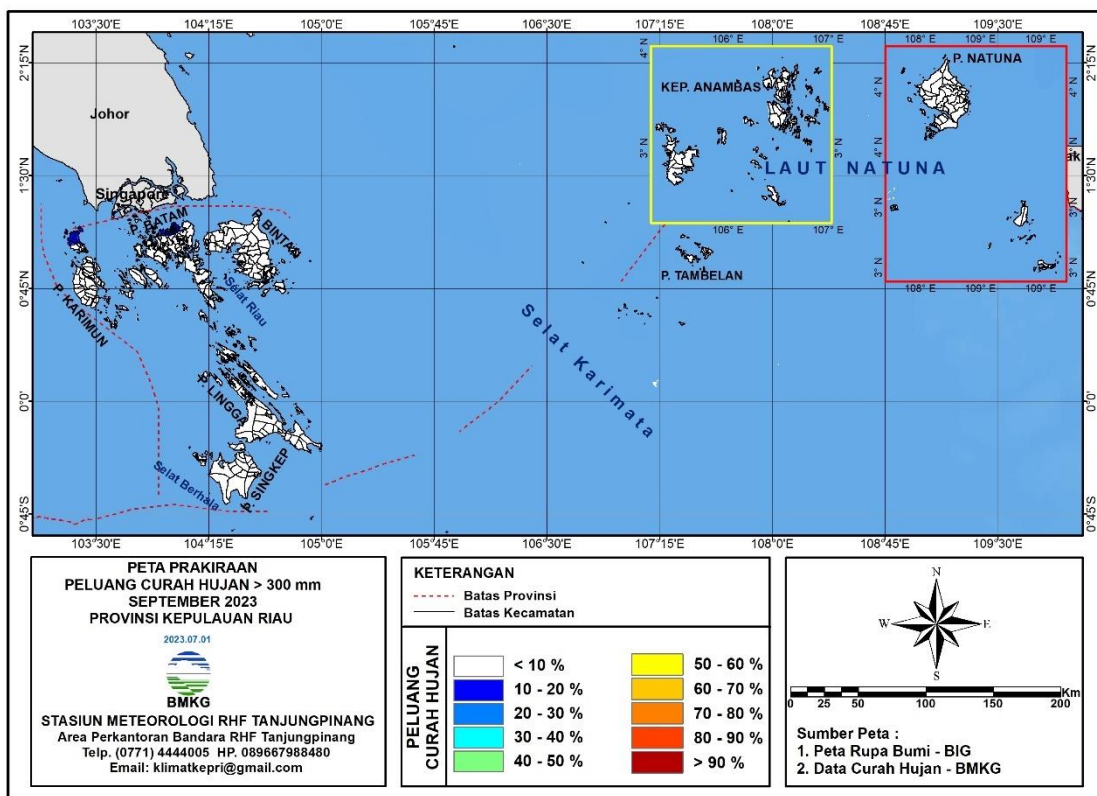
(a)



(b)



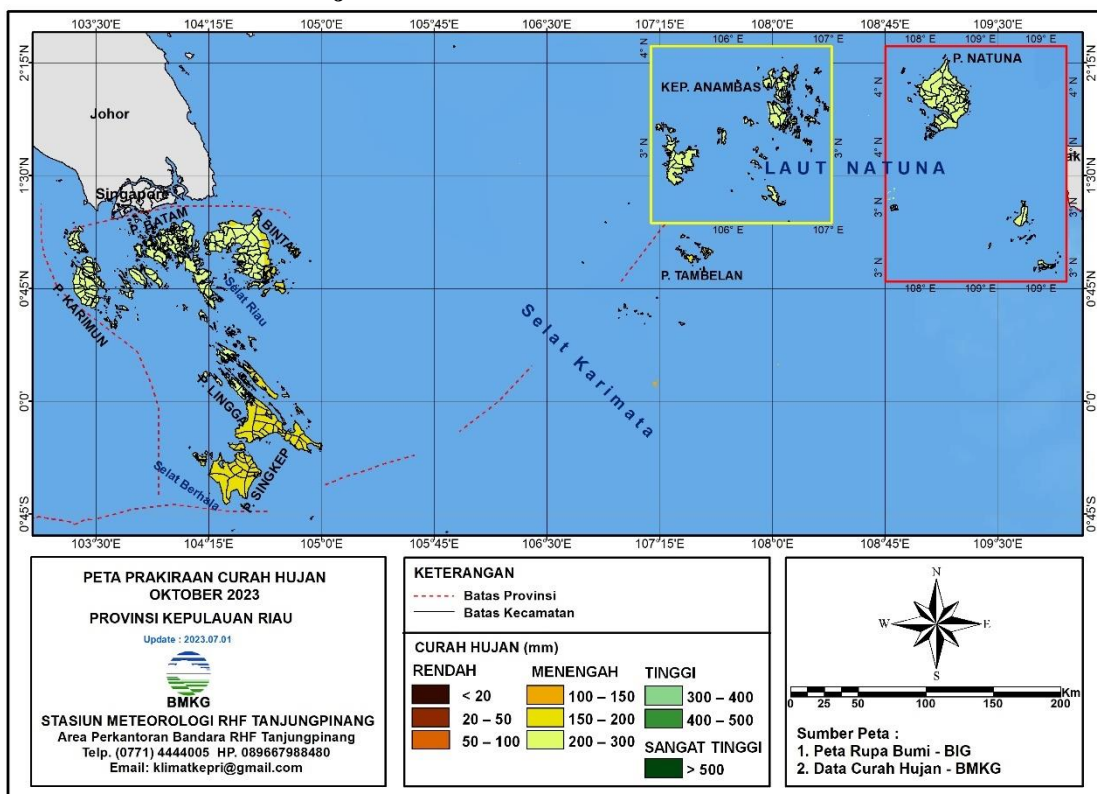
(c)



(d)

Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2023: (a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

### G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023

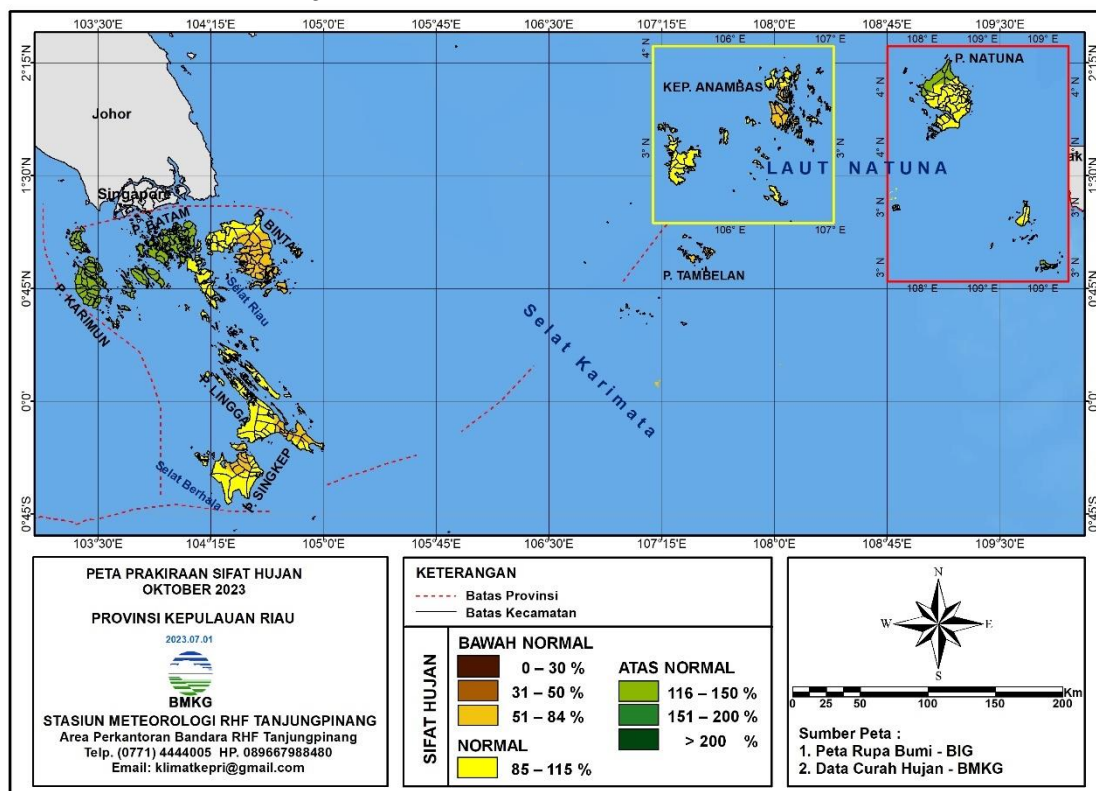


Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Tambelan, sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, Mantang
	Lingga	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Lingga
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah di Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah di Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Anambas	Seluruh wilayah di Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah di Kabupaten Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023**

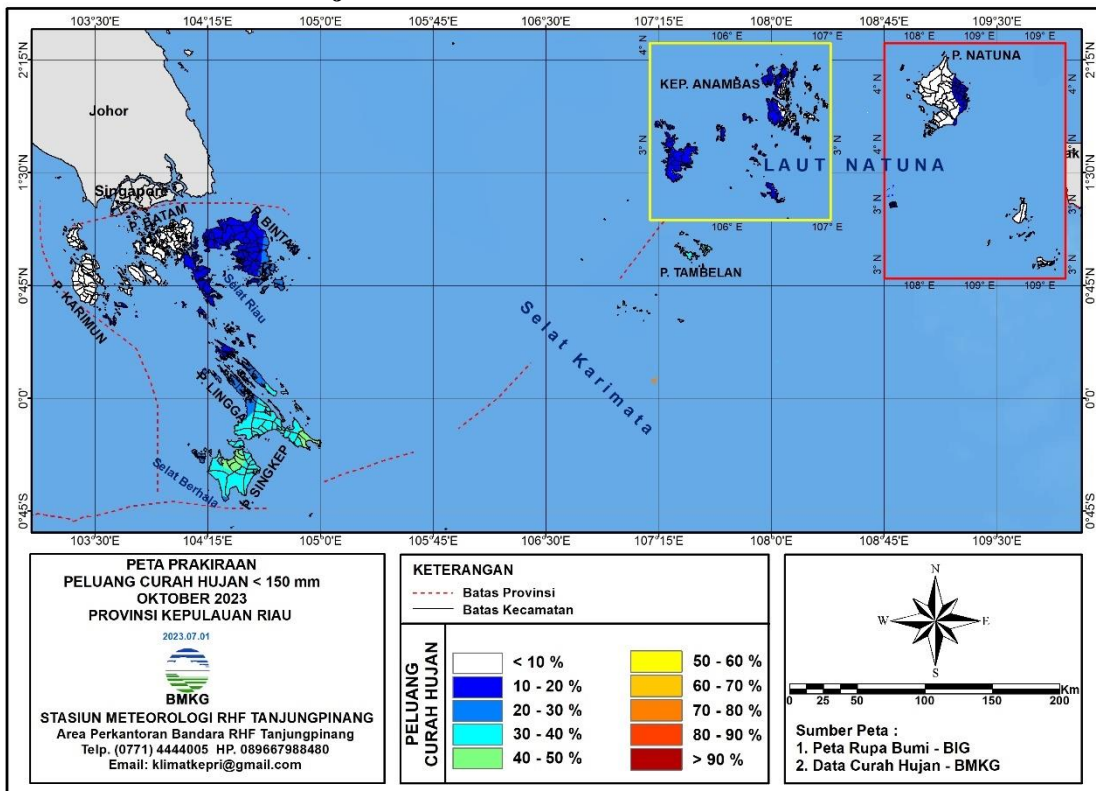


**Gambar 15.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

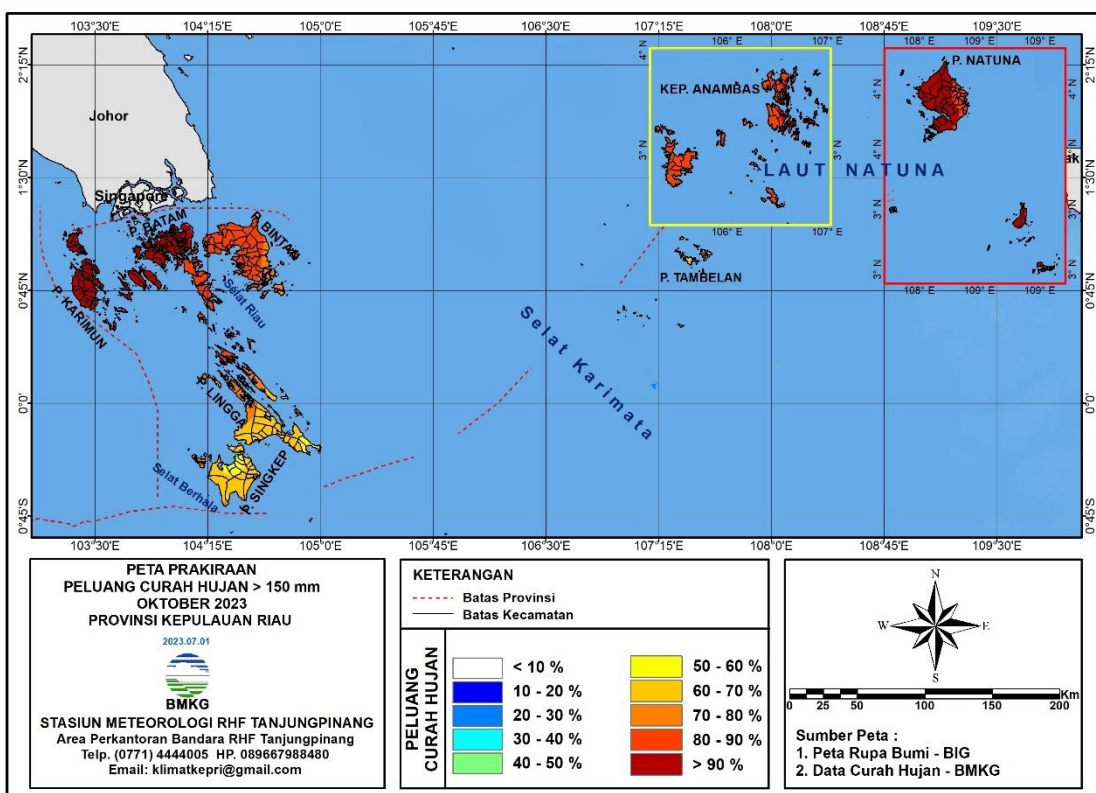
**Tabel 10.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir,
	Lingga	Sebagian Singkep Barat, Lingga Utara, Lingga Timur
	Anambas	Siantan Timur, Siantan Tengah
85 – 115	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Kepulauan Posek, Lingga, Bakung Serumpun, Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, sebagian Lingga Timur
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Palmatak, Siantan Timur, sebagian Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Midai, Suak Midai, Pulau Tiga, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Subi, sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah di Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian besar wilayah di Kota Batam
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
151 – 200	-	-
> 200	-	-

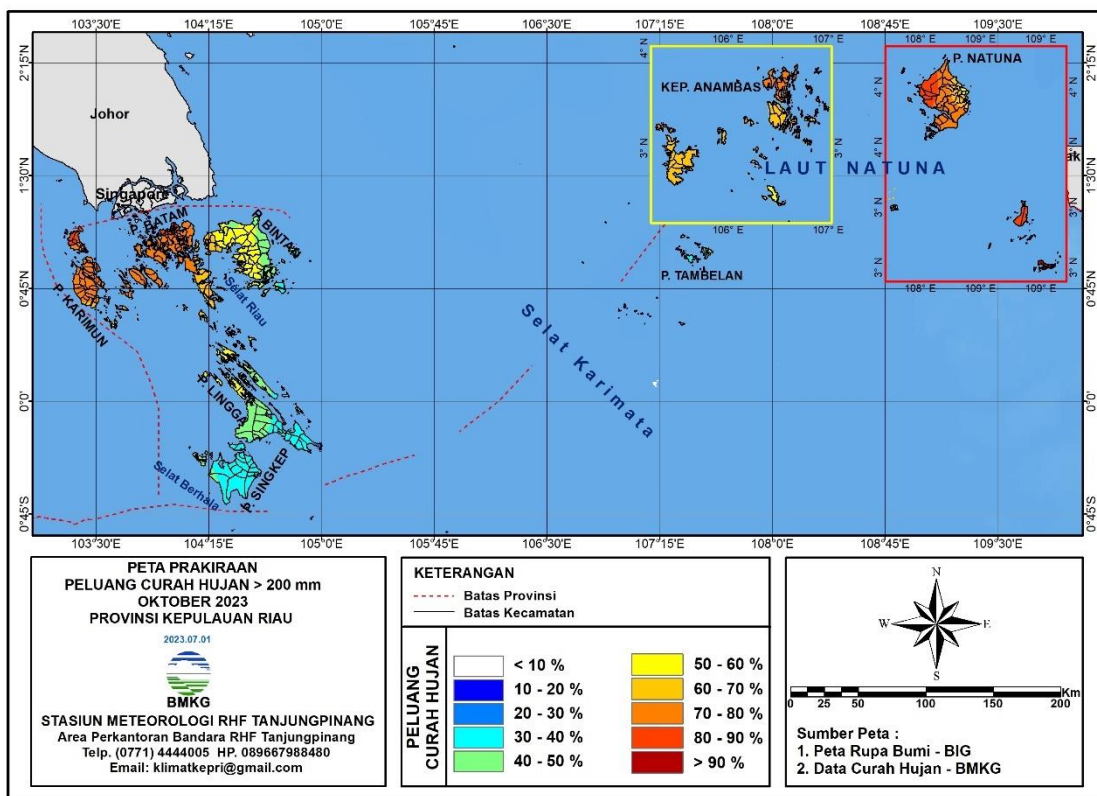
### I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2023



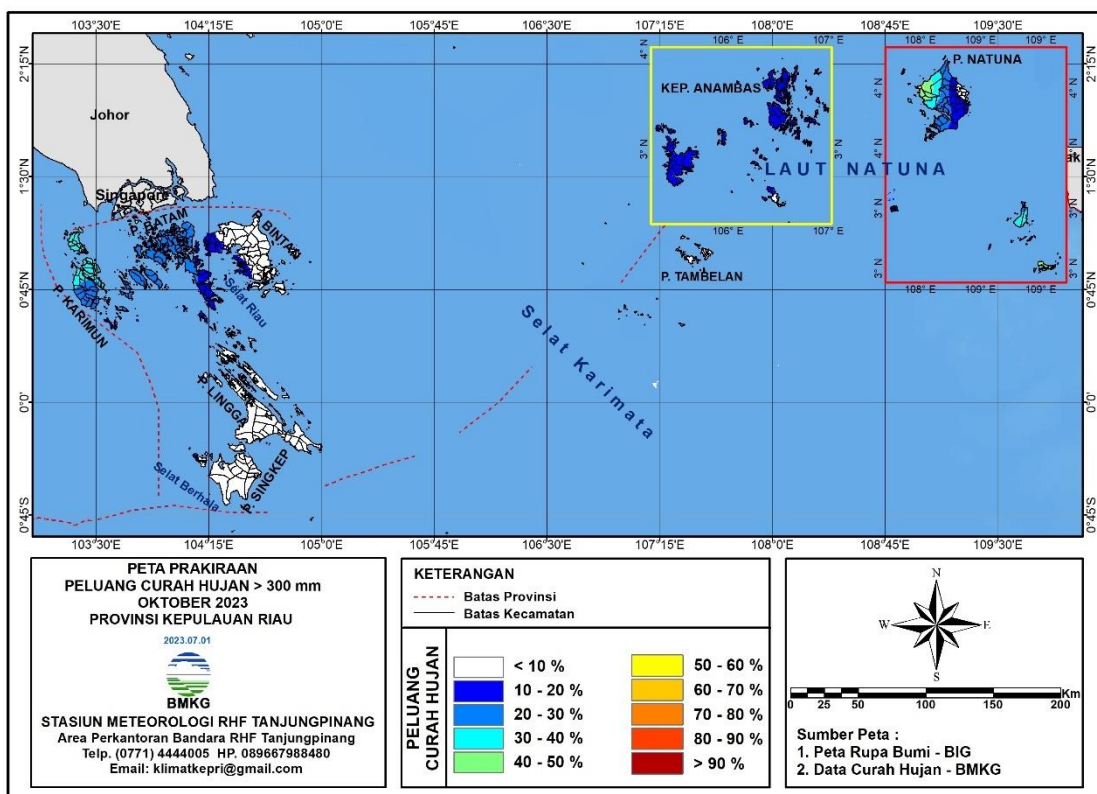
(a)



(b)



(c)

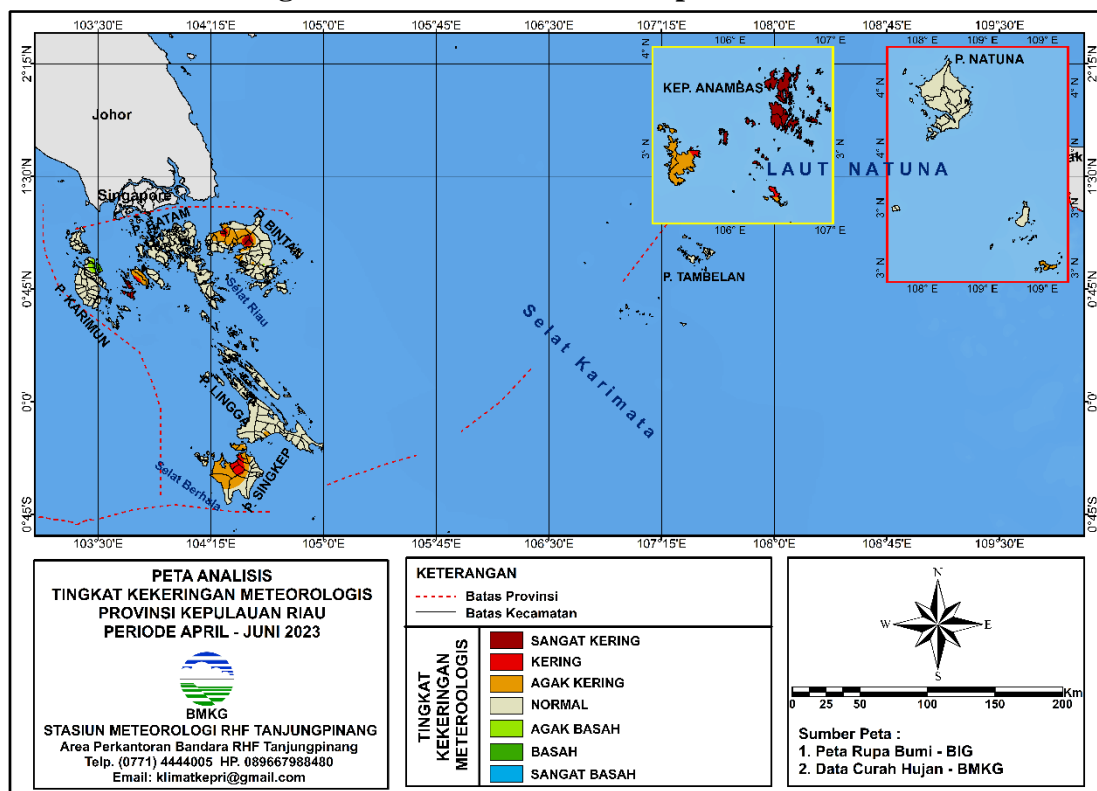


(d)

**Gambar 16.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2023:  
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023



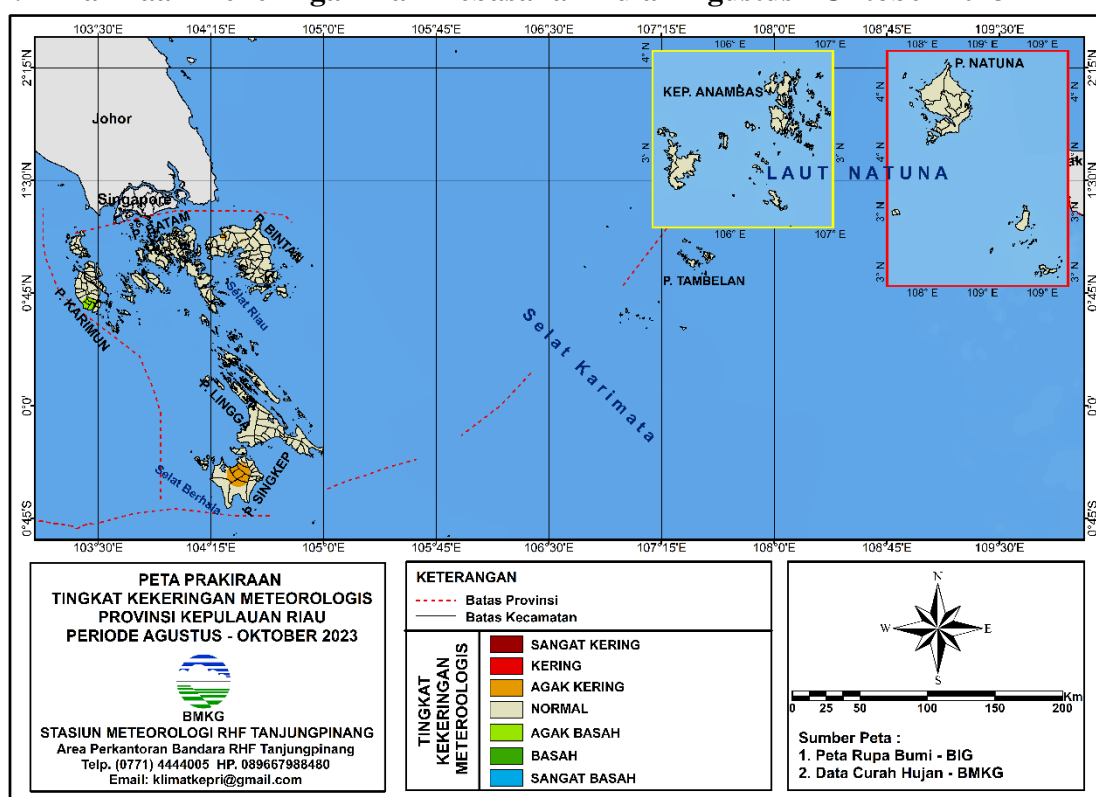
Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	Karimun	Sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya
Kering	Karimun	Sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya
	Lingga	Sebagian Singkep Barat
Agak Kering	Anambas	Sebagian Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Karimun	Sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, sebagian Teluk Sebong, Bintan Utara, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Singkep Barat, Selayar, sebagian Singkep Selatan, Lingga
Normal	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, sebagian Siantan Selatan
	Karimun	Kundur, Kundur Barat, Kundur Utara, Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Belat, Durai, Ungar, sebagian Moro, Buru
	Batam	Seluruh wilayah di Kota Batam

	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Toapaya, Seri Kuala Lobam, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Bukit Bestari, Mantang, Tembelan
	Lingga	Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Kepulauan Posek, Singkep, Singkep Pesisir, sebagian Singkep Selatan
	Natuna	Seluruh wilayah di Kabupaten Natuna
Agak Basah	Karimun	Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang
Basah	Karimun	Sebagian Buru
Sangat Basah	-	-

**B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2023**



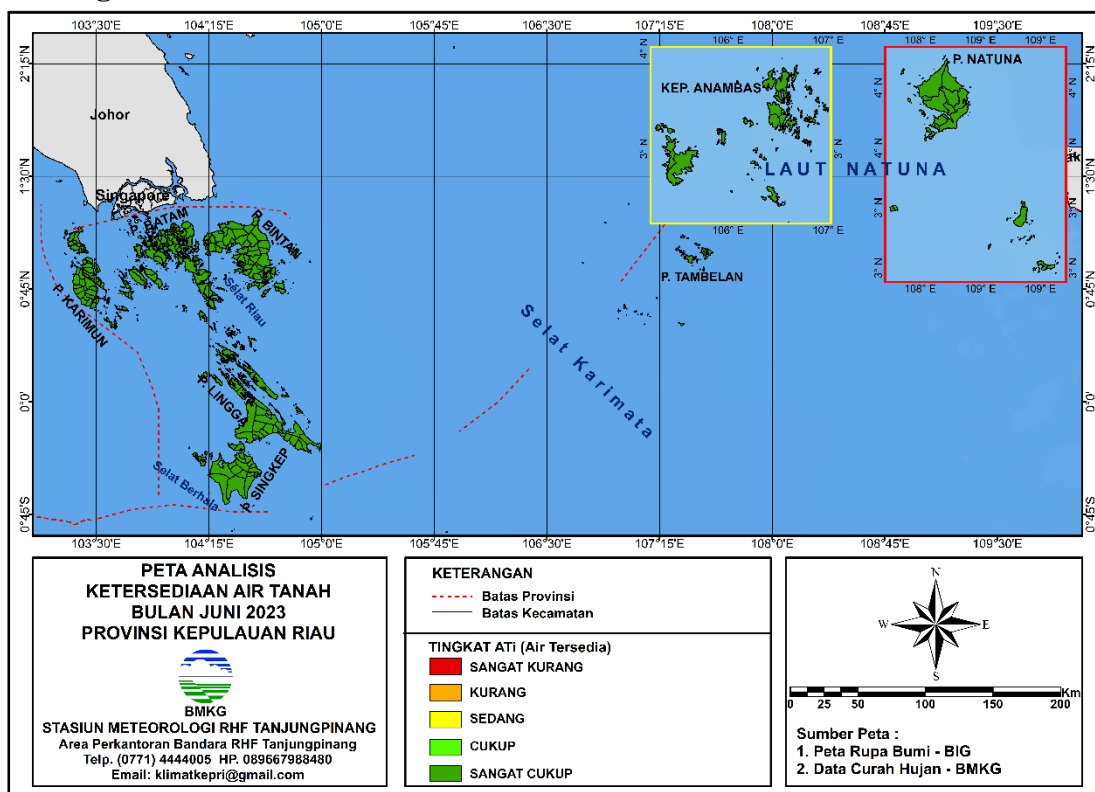
**Gambar 18.** Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Agustus - Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan
Normal	Karimun	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah di Kota Batam

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah di Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah di Kabupaten Natuna
Agak Basah	Karimun	Kundur
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 19.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2023

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga


	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna




## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**


**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah  
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 [stamet.tanjungpinang@bmet.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmet.go.id)

 **0771-4444005**

 **@bmettanjungpinang**

 **089667988480**